



ANALISIS LEVERAGE

by **Kelompok 2**



Anggota

Kelompok 2 :



Alisa Zahra	170304200013
Aulia Nurwahida	170304200008
Syifa Aulia Hafsari	170304200016
Arvin Pratama Widodo	170304200003
Nabiel Muhammad	170304200007






TABLE OF CONTENT

✦ Pengertian Analisis Leverage ✦

✦ Rasio Analisis Leverage ✦

✦ Jenis-jenis Analisis Leverage ✦

✦ Tujuan Analisis Leverage ✦

✦ Manfaat Analisis Leverage ✦

✦ Kelebihan dan Kelemahan ✦

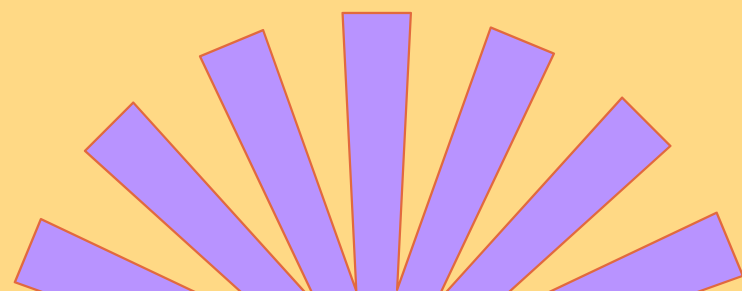
✦ Pendekatan Analisis Leverage ✦

✦ Cara Perhitungan ✦

✦ Contoh soal Analisis Leverage ✦

✦ Perubahan Laba Kotor ✦


✦ Kesimpulan ✦





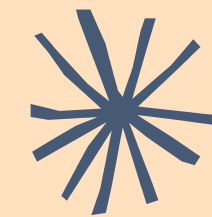
PENGERTIAN ANALISIS LEVERAGE

Leverage adalah penggunaan dana utang atau pinjaman yang dipergunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi. Dana dari utang tersebut digunakan untuk memperbesar bisnis seperti pembelian alat untuk meningkatkan produksi, menambah jumlah pekerja, atau melakukan ekspansi bisnis. Dengan begitu, hasil yang didapatkan bisa lebih besar.



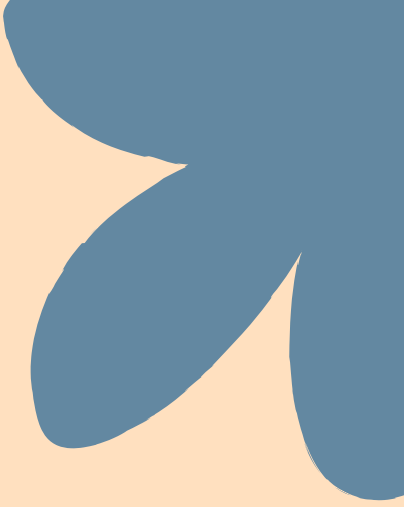
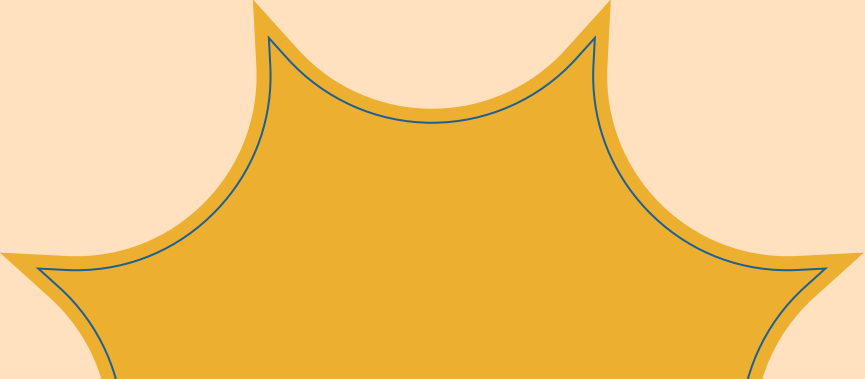
Maryam (2014)

Menurut Maryam (2014), leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang.



Fakhrudin (2017)


Leverage merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena dapat meningkatkan modal perusahaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan.





KONSEP ANALISIS LEVERAGE



Istilah leverage pada umumnya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Semakin besar utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan, maka semakin besar fluktuasi (positif atau negatif) dalam EPS (Keown et al., 2010:123). Pemegang saham biasa dituntut untuk mengalami variasi lebih besar dalam pengembalian, apabila perusahaan memilih menggunakan lebih banyak leverage





JENIS JENIS LAVERAGE

Manajemen keuangan perusahaan pada umumnya mengenal tiga jenis leverage, yaitu:



Financial Leverage

Financial leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Tujuan penggunaan financial leverage ialah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa.



Operating Leverage

Operating leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan biaya atau beban tetap. Operating leverage bekerja secara dua arah, yaitu dapat memperbesar keuntungan perusahaan ataupun memperbesar kerugian perusahaan.




Combined Leverage

Ketika financial leverage dan operating leverage digabungkan hasilnya disebut sebagai combined leverage atau total leverage. Combined leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham.



TUJUAN ANALISIS LEVERAGE

Untuk mengetahui posisi perusahaan atas kewajibannya kepada kreditur dengan adanya mengetahui posisi perusahaan memungkinkan untuk entitas menilai kemampuannya untuk memenuhi komitmen pasti, seperti angsuran pinjaman dan bunga. Untuk memungkinkan perusahaan menilai nilai aset (terutama aset tetap) dan saldo modal, Memungkinkan perusahaan untuk menilai dampak kewajiban pada manajemen aset dan memungkinkan perusahaan menilai jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.



MANFAAT ANALISIS LEVERAGE

- Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban dari pihak nya
- Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- Menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri
- Menilai besarnya pengaruh utang terhadap pengelolaan aset
- Mengetahui kesetimbangan antara nilai aset seperti aktiva tetap dengan modal
- Mengetahui total dana atau modal pinjaman yang dalam waktu dekat akan jatuh tempo.

KELEBIHAN DAN KELEMAHAN ANALISIS LEVERAGE

Kelebihan dari analisis leverage yaitu dapat mengelola leverage dengan baik dan tepat sasaran, maka akan menjadi suatu alat yang mampu meningkatkan modal uang yang nantinya bisa bermanfaat untuk perusahaan.

Harga bisa sangat tinggi. Hal ini karena menggunakan leveraged fund dan instrumen pembiayaan utang sama dengan menggunakan obligasi berbunga tinggi untuk mengembangkan bisnis

Bunga harus dibayarkan kepada investor dan pemberi pinjaman. Masalah seperti ini diperparah ketika laporan keuangan perusahaan bergejolak dan perusahaan tidak menghasilkan banyak keuntungan dari penjualannya untuk membayar suku bunga yang tinggi.

Pengelolaan secara maksimal juga dapat membantu perusahaan dalam mendapatkan return of investment (ROI) yang lebih besar lagi, bahkan melebihi jumlah yang mungkin bisa diperoleh tanpa harus menggunakan pinjaman.

PENDEKATAN ANALISIS LEVERAGE

Leverage dapat didekati dengan dua cara:

1

meneliti rasio dalam neraca untuk menentukan sampai berapa jauh dana pinjaman dari luar telah dipergunakan untuk mendanai segala kegiatan perusahaan

2

mengukur sampai berapa jauh resiko para kreditur berkenaan dengan bunga pinjaman yang harus diterimanya. Ini dapat dilakukan dengan jalan menghitung berapa kali biaya tetap (bunga pinjaman dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya) tertutup oleh laba usaha.



PENDEKATAN ANALISIS LEVERAGE

Analisa Leverage ratio, yaitu :

-  **Ratio of Total Debt to Total Assets (Debt Ratio)**
 -  **Times Interest Earned**
 -  **Fixed Charge coverage**
- 
- 




CARA PERHITUNGAN ANALISIS LEVERAGE

Dalam analisis leverage terdapat 2 cara perhitungan, berdasarkan jenis analisis *leverage*, yaitu :

- ***Financial Leverage***

$$\text{DFL (Rp EBIT)} = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

$$\text{DFL (Rp EBIT)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{EBIT} - \text{Bunga}}$$

$$\text{DFL (Rp EBIT)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{EBIT} - \text{Bunga} - [\text{Dividen saham}/(1-\text{pajak})]}$$




CARA PERHITUNGAN ANALISIS LEVERAGE


Dalam analisis leverage terdapat 2 cara perhitungan, berdasarkan jenis analisis *leverage*, yaitu :

- ***Leverage Operasi***

$$\text{DOL} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}}{\text{Penjualan} - \text{Biaya variabel} - \text{Biaya tetap}}$$

$$\text{DOL (Q Unit)} = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan Penjualan}}$$

$$\text{DOL (Q Unit / Rp)} = \frac{\text{Kuantitas (Harga - Biaya Variabel)}}{\text{Kuantitas (Harga - Biaya Variabel) - Biaya tetap}}$$

$$\text{DOL (Rp Penjualan)} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Total biaya variabel}}{\text{Penjualan} - (\text{Total biaya variabel} + \text{Biaya tetap})}$$




CARA PERHITUNGAN ANALISIS LEVERAGE


Dalam analisis leverage terdapat 2 cara perhitungan, berdasarkan jenis analisis *leverage*, yaitu :

- ***Leverage Operasi***

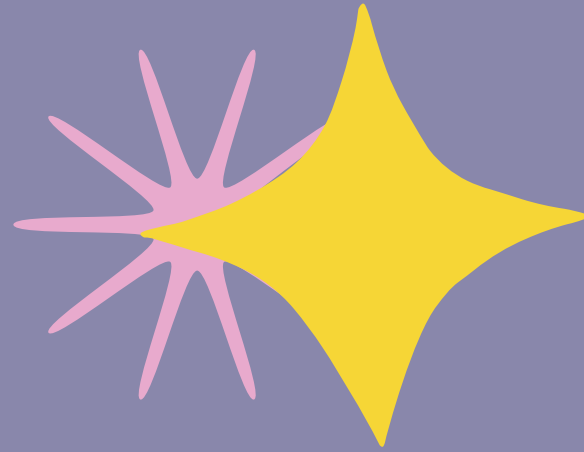
$$\text{DOL} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}}{\text{Penjualan} - \text{Biaya variabel} - \text{Biaya tetap}}$$

$$\text{DOL (Q Unit)} = \frac{\% \text{Perubahan EBIT}}{\% \text{Perubahan Penjualan}}$$

$$\text{DOL (Q Unit / Rp)} = \frac{\text{Kuantitas (Harga - Biaya Variabel)}}{\text{Kuantitas (Harga - Biaya Variabel) - Biaya tetap}}$$

$$\text{DOL (Rp Penjualan)} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Total biaya variabel}}{\text{Penjualan} - (\text{Total biaya variabel} + \text{Biaya tetap})}$$


PERUBAHAN LABA KOTOR



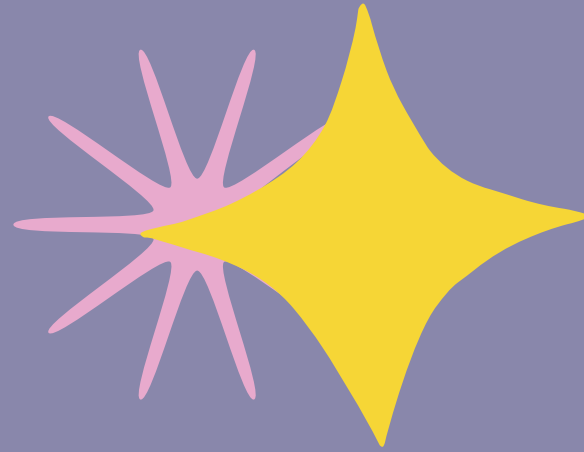
Pada dasarnya, laba adalah merupakan selisih lebih dari pendapatan, penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

Perubahan Laba Kotor (gross profit) perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan maupun perubahan yang tidak menguntungkan, sehingga akan dapat diambil tindakan seperlunya untuk periode berikutnya

perubahan laba brutopada dasarnya dapat disebabkan oleh 4 faktor yaitu :

a. Perubahan harga jual (sales price variance) yaitu adanya perubahan antara harga jual yang sesungguhnya dengan harga jual yang dibudgetkan atau harga jual sebelumnya. rumus :
 $(H_{j2} - H_{j1}) K_2$

b. Perubahan Kuantitas produk yang dijual (salesvolume variance) yaitu adanya perubahan antara Kuantitas produk yang direncanakan/tahun sebelumnya dengan Kuantitas produk yang sesungguhnya dijual (direalisasi). Perubahan yang disebabkan oleh perubahan. rumus :
 $(K_2 - K_1) H_{j1}$



c. Perubahan harga pokok penjualan per satuan produk (cost price variance) yaitu adanya perbedaan antara harga pokok penjualan persatuan produk (unit cost) menurut budget/ tahun sebelumnya dengan harga pokok yang sesungguhnya. rumus :
 $(HPP_2 - HPP_1) K_2$

d. Perubahan Kuantitas harga pokok penjualan (cost volume Variance) yaitu adanya perubahan harga pokok penjualan karena adanya perubahan
rumus :
 $(K_2 - K_1) HPP_1$

Keterangan:

Hj₁= harga jual per satuan produk yang dibudgetkan atau tahun sebelumnya

Hj₂= harga jual per satuan produk yang sesungguhnya

K₂=Kuantitas atau volume produk yang sesungguhnya dijual tahun ini

K₁= Kuantitas jual per satuan produk yang dibudgetkan atau tahun sebelumnya

HPP₂ = harga pokok penjualan yang sesungguhnya

HPP₁= harga pokok penjualan menurut budget/ tahun sebelumnya

CONTOH SOAL ANALISIS LEVERAGE

CONTOH SOAL LEVERAGE OPERASI

Diketahui :

Suatu perusahaan meramalkan penjualan sebesar Rp. 300.000 (30.000 unit).

VC/unit = Rp. 6,

FC = Rp. 100.000.

Apa yg terjadi dengan EBIT jika ternyata penjualan yang terjadi adalah 20% dari yg diperkirakan ?

	Prediksi	Penjualan
Penjualan	Rp 300.000.	Rp 360.000
Total variabel cost	Rp 180.000	Rp 216.000
Fixed cost	Rp 100.000	Rp 100.000
EBIT	Rp 20.000	Rp 44.000

Ditanyakan : Degree of Operating Leverage (DOL)

Jawab :

$$\text{Persentase perubahan EBIT} = \frac{44.000 - 20.000}{20.000} = 120\%$$

$$\text{Persentase perubahan penjualan} = \frac{360.000 - 300.000}{300.000} = 20\%$$

$$\text{DOL} = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}} = \frac{120\%}{20\%} = 6$$

CONTOH SOAL LEVERAGE FINANCIAL

Diketahui :

$$P = \text{Rp. } 100$$

$$V = \text{Rp. } 50$$

$$F = \text{Rp. } 100.000$$

$$C = \text{Rp. } 20.000$$

$$T = \text{Pajak} = 50 \%$$

$$Q = 4.000$$

Unit Saham beredar adalah 10.000 lembar

Ditanyakan : Degree of financial leverage (DFL)

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{DFL} &= \frac{Q (P - V) - F}{Q (P - V) - F - C} \\ &= \frac{4000 (100 - 50) - 100.000}{4000 (100 - 50) - 100.000 - 20.000} = \frac{100.000}{80.000} \\ &= 1,25 \end{aligned}$$

CONTOH SOAL LEVERAGE KOMBINASI

Diketahui:

$$P = \text{Rp } 100$$

$$V = \text{Rp } 50$$

$$C = 20.000$$

$$\text{Pajak} = 50\%$$

$$F = \text{Rp } 100.000$$

Ditanyakan :

Degree of Combined Leverage (DCL)

Jawab :

- DOL pada Q = 4000 unit

$$\text{DOL} = \frac{Q (P - V)}{Q (P - V) - F}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000}$$

$$= 2 \times$$

- DFL pada Q = 4000

$$\text{DFL} = \frac{Q (P - V)}{Q (P - V) - F}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000}$$

$$= 1,25 \times$$

- DCL pada Q = 4000 unit

$$\text{DCL} = \frac{Q (P - V)}{Q (P - V) - F - C}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000 - 20.000}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000 - 20.000}$$

$$= \frac{4000 (100 - 50)}{4000 (100 - 50) - 100.000 - 20.000}$$

$$= 2,5 \times$$

ATAU

$$\text{DCL} = \text{DOL} \times \text{DFL}$$

$$= 2 \times 1,25$$

$$= 2,5 \times$$

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANALISIS *LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN

Positif

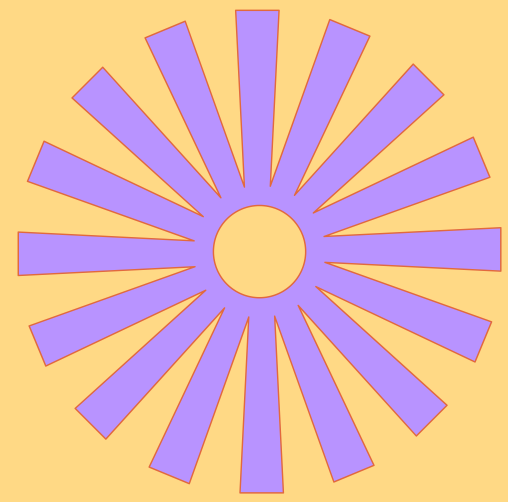
- Pengaruh Ukuran
- Pengaruh Tingkat Jaminan
- Pengaruh Reputasi

Negative

- Pengaruh Sumber Penghasilan
- Pengaruh Biaya Utang
- Pengaruh Peluang Pertumbuhan
- Pengaruh Likuiditas

KESIMPULAN

Dengan data - data yang telah kami kumpulkan kami mendapatkan data - data mengenai pengertian analisis *leverage*, jenis - jenis yang ada dalam analisis leverage, tujuan analisis leverage, manfaat analisis leverage, kelebihan dan kelemahan analisis leverage, pendekatan - pendekatan dalam analisis leverage, cara perhitungan analisis leverage, perubahan laba kotor, dan faktor - faktor yang mempengaruhi analisis leverage pada perusahaan.



THANK YOU

